



DKI Didesak Jual Saham PT Delta

JAKARTA (Pos Kota) – Kalangan anggota DPRD mendesak agar saham Pemprov DKI Jakarta di PT Delta Jakarta, produsen bir Anker dijual saja. Badan usaha milik daerah (BUMD) tersebut juga berpotensi merugi karena produk sulit dipasarkan.

Peliput: Guruh

Desakan tersebut menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peralatan, dan Penjualan Minuman Beralkohol.

“Sebaiknya Pemprov DKI Jakarta menjual saham di PT Delta Jakarta. Jangan sampai keberadaan usaha ini kontra produktif dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah,” desak Selamat Nurdin, anggota DPRD, Senin (18/5).

Selamat memastikan dengan dikeluarkan peraturan menteri itu, PT Delta Jakarta akan merugi di tahun ini. “Daripada merugi mendingan dijual saja,” ucapnya.

Desakan untuk menjual juga disampaikan Lulung, wakil ketua DPRD. Politisi PPP ini menilai kepemilikan saham DKI di perusahaan itu lebih banyak mudaratnya dibandingkan

“

Saya Suka Bir Anker dan Tidak Pernah Mabok. Kalo Sulit Membeli, Jelas Saya Kecewa.”

”

manfaatnya. “Masih ada BUMD lain. Dijual saja,” ujarnya.

TIGA BESAR

Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah DKI Jakarta, Heru Budi Hartono ketika dihubungi mengatakan, peraturan itu tak serta-merta membuat DKI berhenti menargetkan pendapatan daerah dari minuman keras tersebut. Alasannya, peraturan itu hanya berlaku bagi minimarket, sedangkan tempat lain, seperti klub, diskotek, dan hotel, tetap menjual minuman keras termasuk bir.

Ia tidak menampik peraturan itu mengancam turunnya pendapatan PT Delta Jakarta. Sebab, angka penjualan bir produksi perusahaan yang berlokasi di Bekasi tersebut dipastikan menurun. “Tapi kalau untung kami yakin masih bisa,” katanya.

Pemprov DKI memiliki 26,25 persen saham. Heru berujar, PT Delta belum pernah absen menyerahkan dividen/keuntungan. Tahun lalu termasuk dalam kelompok tiga besar perusahaan penyumbang pendapatan asli daerah terbanyak.

PT Delta memberikan keuntungan kepada pemprov sebesar Rp50,448 miliar atau di bawah PT Bank DKI yang setor Rp205 miliar dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Rp61,567 miliar.

Peminat bir Anker berharap dapat kemudahan untuk membeli. “Saya sukabir Anker dan tidak pernah mabok. Kalo sulit membeli, jelas saya kecewa,” kata Ayung. (st)